



Efektifitas Media Kartu Huruf Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Anak TK

Maria K. E. P. Billo¹, Desak Putu Parmiti², dan Ni Ketut Desia Trisiantari³

^{1,2,3} Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK. Kemampuan menyimak dan berbicara siswa memiliki peranan sentral dalam pencapaian tujuan pembelajaran, namun di TKK gugus Golewa Barat ditemukan masih ada beberapa anak-anak belum memiliki kemampuan menyimak dan berbicara yang optimal. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui serta menganalisis kemampuan menyimak dan berbicara serta kemampuan menyimak dan berbicara secara simultan antara anak yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar dengan anak yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah quisi experiment dengan desain post-test only control group. Populasi penelitian ini adalah 92 anak TK B Gugus Golewa Barat. Data penelitian diambil melalui lembar ceklist dengan rating scale 1-4. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan anava satu jalur dan manova. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terjadi peningkatan kemampuan menyimak anak setelah dilakukan eksperimen dengan nilai sig. 0,000; (2) terdapat perbedaan kemampuan berbicara anak sebelum dan setelah dilaksanakan eksperimen dengan nilai sig. 0,000; (3) Diperoleh perbedaan dengan sig. 0,000 antara kemampuan menyimak dan berbicara anak sebelum dan sesudah dilakukan percobaan. Penelitian ini memberikan implikasi dengan terbantunya pendidik dalam proses belajar mengajar, sehingga anak menjadi lebih tertarik dalam mengikuti proses belajar dan lebih mudah menangkap informasi yang disampaikan oleh pendidik.

Kata Kunci : Media Kartu Huruf Bergambar; Menyimak; Berbicara

ABSTRACT. Listening and speaking skills played a central role in achieving learning objectives. However, in the West Golewa Cluster Catholic Kindergarten (TKK), it was found that several children still had suboptimal listening and speaking abilities. This study aimed to identify and analyze the differences in listening skills, speaking skills, as well as combined listening and speaking skills between children who were taught using illustrated alphabet cards and those who were taught using the lecture method. The research employed a quasi-experimental method with a post-test only control group design. The population of this study consisted of 92 Kindergarten B students from the West Golewa Cluster. Data were collected using checklist sheets with a 1–4 rating scale. The collected data were analyzed using one-way ANOVA and MANOVA. The findings showed that: (1) there was a significant improvement in children's listening skills after the experiment, with a significance value of 0.000; (2) there was a significant difference in speaking skills before and after the experiment, with a significance value of 0.000; and (3) there was a significant difference in combined listening and speaking abilities before and after the experiment, with a significance value of 0.000. This study implied that the use of illustrated alphabet card media supported educators in the teaching and learning process, making children more engaged in learning and better able to grasp the information delivered by the teacher.

Keyword : Picture Letter Card Media; Listening; Speaking

Copyright (c) 2025 Maria K. E. P. Billo dkk.

✉ Corresponding author : Maria K. E. P. Billo

Email Address : myrabillo24@gmail.com

Received 7 Juli 2025, Accepted 26 Agustus 2025, Published 26 Agustus 2025

PENDAHULUAN

Kemampuan menyimak dan berbicara merupakan salah satu kemampuan yang penting bagi anak usia dini Ketika menempuh Pendidikan jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) atau Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Hal menarik terjadi pada Taman Kanak-Kanak Kristen (TKK) di gugus Golewa Barat. Hasil wawancara dengan guru memberikan data awal bahwa tingkat kemampuan menyimak dan bicara anak belum berkembang dengan baik. Menyimak mengacu pada kemampuan anak dalam mendengarkan dan memahami informasi yang disampaikan secara lisan atau lisan oleh orang lain, misalnya guru atau narrator [1]. Menurut Hurlock bicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud [2]. Demikian juga berdasarkan hasil observasi pada tanggal 8 Agustus 2024 ditemukan masih ada beberapa anak-anak belum memiliki kemampuan menyimak dan berbicara yang optimal, dijumpai 15 dari 22 anak belum berkembang sesuai dengan tingkat pencapaian seharusnya. Hal ini disebabkan karena kurangnya stimulasi yang diberikan guru dan faktor lingkungan. Anak lebih sering menggunakan bahasa daerah setempat dalam kesehariannya sehingga anak cenderung sulit menerima informasi yang disampaikan dalam bahasa Indonesia. Faktor penyebab lainnya adalah karena kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Hal ini jelas mempengaruhi tingkat perkembangan menyimak dan bicara anak. Salah satu Upaya yang dapat dilakukan adalah penggunaan media konkret yang menarik dan mampu meningkatkan minat belajar anak. Salah satu media konkret yang dimaksud adalah media kartu huruf bergambar.

Media kartu huruf bergambar merupakan salah satu media pembelajaran yang termasuk dalam media visual. Secara khusus media visual berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan. Gambar seri akan membuat anak lebih tertarik untuk ikut bergabung dan mendengarkan informasi ataupun cerita yang akan disampaikan guru. Anak juga dapat lebih memahami akan suatu informasi yang disampaikan apabila memiliki gambaran yang jelas mengenai informasi ataupun cerita yang dibacakan. Media kartu dilengkapi dengan gambar sesuai tulisan dan pengalaman pada kartu tersebut. Potongan kartu dapat dipindahkan sesuai keinginan sipengguna. Dalam hal ini teori multisensory sangat diperlukan karena anak memanfaatkan semua panca indra untuk menerima dan memahami informasi yang diperoleh [3]. Kegiatan ini efektif untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara pada anak. Dalam teori konstruktivisme, interaksi dan pengalaman yang anak peroleh berpengaruh pada tingkat perkembangan anak [4]. Penggunaan media kartu huruf bergambar secara perlahan-lahan menggiring anak-anak pada peningkatan kemampuan menyimak ke dalam bentuk bahasa berupa kemampuan berbicara yang baik.

Penelitian terdahulu memperoleh hasil bahwa penggunaan media kartu gambar/huruf berimplikasi bagus bagi perkembangan anak. Melalui penggunaan Kartu Huruf dalam pembelajaran anak usia 5-6 Tahun, berhasil menstimulasi berkembangnya kemampuan keaksaraan anak [5]. Penggunaan media kartu bergambar juga mampu meningkatkan kemampuan berpikir simbolik pada anak [6]. Selain itu, perkembangan

Bahasa Anak Usia Dini juga berkembang dengan baik dengan menggunakan media kartu bergambar dalam proses pembelajaran [7]. Beberapa penelitian tersebut, belum ada yang membahas secara spesifik pengaruh penerapan media kartu huruf bergambar dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan membaca anak.

Berdasarkan permasalahan dan beberapa penelitian relevan, melalui penelitian ini, peneliti akan melakukan eksperimen terkait pengaruh penggunaan media kartu huruf bergambar terhadap perkembangan kemampuan menyimak dan membaca anak pada di TKK gugus Golewa Barat. Beberapa rumusan masalah yang peneliti angkat adalah (1) Apakah ada pengaruh penggunaan media kartu huruf bergambar terhadap kemampuan menyimak anak? (2) Apakah ada pengaruh penggunaan media kartu huruf bergambar terhadap kemampuan berbicara anak? (3) Apakah ada pengaruh penggunaan media kartu huruf bergambar terhadap kemampuan menyimak dan berbicara secara simultan pada anak. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menganalisis kemampuan menyimak, kemampuan berbicara serta kemampuan menyimak dan berbicara secara simultan antara anak usia 5-6 Tahun yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar dengan anak yang mengikuti pembelajaran melalui metode ceramah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan rancangan eksperimen semu (*quasi-experimental design*), yang bertujuan untuk membandingkan pengaruh dua media pembelajaran terhadap kemampuan menyimak dan berbicara anak. Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu media kartu huruf bergambar sebagai variabel bebas dan kemampuan menyimak serta kemampuan berbicara sebagai variabel terikat. Anak dipandang memiliki kemampuan menyimak yang baik apabila anak memiliki kecakapan berikut, (1) duduk tenang melihat kearah pembicara dan mendengar, (2) berpartisipasi dengan antusias hingga akhir pembelajaran, (3) menjawab pertanyaan berdasarkan konten pembelajaran, (4) menceritakan kembali isi pembelajaran, (5) menyampaikan pendapat tentang isi pembelajaran, serta (6) menyampaikan pesan-pesan yang ada dalam pembelajaran [1]. Sementara untuk kemampuan berbicara, anak dipandang memiliki kemampuan yang baik, apabila anak mampu melakukan hal berikut, (1) mengucapkan kata-kata dengan jelas dan benar, (2) dapat mengungkapkan kalimat sederhana, (3) menggunakan kosakata yang tepat, (4) menggunakan kata yang bervariasi, (5) menyusun kalimat yang efektif, dan (6) menyampaikan ide melalui kalimat yang baik dan benar [8].

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah checklist observasi yang skornya menunjukkan tingkat keterampilan anak selama proses pembelajaran dengan skala 1-4. Pengambilan sampel penelitian dilakukan melalui teknik *cluster random sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel secara acak [9]. Teknik ini dipilih karena pengambilan sampel tidak terfokus pada strata dalam populasi. Pengambilan sampel dilakukan secara acak karena anggota populasi dianggap homogen. Sampel dalam penelitian ini adalah TK St. Gabriel dengan jumlah murid 22 orang sebagai kelas

eksperimen dan TK St. Theresia dengan jumlah murid 23 orang sebagai kelas kontrol. Aktivitas pembelajaran pada TKK St. Gabriel Mangulewa sebagai kelas eksperimen melibatkan kelompok usia 5–6 tahun dengan pembelajaran sebanyak 5 kali pertemuan melalui topik bahasan “makanan” yang setiap pertemuan membahas sub topik berbeda, yaitu makanan pokok, sayuran, lauk-pauk, buah-buahan, serta makanan 4 sehat 5 sempurna. Pembelajaran pada kelas eksperimen lebih berupaya menekankan pada kemampuan menyimak, berbicara, motorik kasar, motorik halus, seni, numerisasi dan literasi melalui penerapan Media Kartu Huruf Bergambar. Sementara itu, pada kelas control yaitu pada TKK St. Theresia juga melibatkan anak kelompok usia 5-6 Tahun melalui pembelajaran sebanyak 5 pertemuan dengan topik bahasan “Binatang”. Sub topik yang dibahas adalah Binatang peliharaan (pertemuan 1-2). Binatang bersayap (pertemuan 3-5). Pembelajaran pada kelas control juga berupaya menekankan pada kemampuan menyimak, berbicara, motorik kasar, motorik halus, seni, numerisasi dan literasi, hanya saja lebih dominan menerapkan metode ceramah.

Penelitian ini menyelidiki pengaruh satu variabel bebas terhadap dua variabel terikat seperti pada desain penelitian berikut.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
KE	O ₁	X	O ₂
KK	O ₁		O ₂

Data yang telah diperoleh dalam penelitian kemudian dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas sebelum melakukan uji hipotesis. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS 25. Uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi 5%. Dengan kriteria pengujiannya yaitu nilai $p > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Dan sebaliknya, jika nilai $p \leq 0.05$ maka disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal. Jika data mengikuti distribusi normal, dapat dilakukan uji homogenitas. Dalam penelitian ini, jika signifikansi yang dihasilkan pada uji Box's M > 0.05 maka kriteria pengujian data matriks varians-kovarians adalah sama (homogen); jika signifikansi yang dihasilkan pada uji Box's M ≤ 0.05 maka data tersebut bukan berasal dari populasi yang homogen. Pada penelitian ini uji homogenitas matriks varian/kovarian dilakukan dengan bantuan program SPSS 25. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus Analisis Varian Satu Jalur (ANAVA) dengan bantuan SPSS Statistics 25. Kriteria pengujian yaitu jika probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima, sebaliknya jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan rumus Manova (*Multivariate Analysis of Varians*) dengan bantuan bantuan SPSS Statistics 25. Kriteria pengujian pada hipotesis III yaitu jika analisis *Pillai's Trade*, *Wilk Lamda*, *Hotelling Trance*, *Roy's Large Root* signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas sebaran data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 25. Hasil analisis data kemampuan menyimak anak pada kolom Shapiro-Wilk pada kelompok eksperimen memperoleh nilai sig. 0.061, dimana nilai 0.061 $> 0,05$

sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil analisis data uji normalitas kemampuan menyimak pada kelompok kontrol dalam kolom Shapiro-Wilk memperoleh nilai sig. 0.335, dimana nilai $0.335 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, yang berarti bahwa kemampuan menyimak anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal. Demikian juga, hasil uji normalitas data pada kemampuan berbicara pada kelas kontrol dilihat dalam kolom Shapiro-Wilk memperoleh nilai sig. 0.092 dimana nilai $0.092 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang ada berdistribusi normal, dan berarti bahwa kemampuan berbicara anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal.

Selain uji normalitas sebaran data, uji homogenitas terhadap kemampuan menyimak anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,471. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,471 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok adalah homogen. Demikian pula, hasil uji homogenitas terhadap kemampuan berbicara anak pada kedua kelompok menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,132. Nilai ini juga lebih besar dari 0,05 ($0,132 > 0,05$), sehingga varians kedua kelompok dapat dinyatakan homogen.

Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak. Hasil analisis data hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai signifikan yaitu 0.000, sehingga $0.000 < 0.05$, yang berarti H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menyimak antara anak yang dibelajarkan menggunakan media kartu huruf bergambar dengan anak yang dibelajarkan dengan metode ceramah di TK B Gugus Golewa Barat Tahun Pelajaran 2024/2025.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Hipotesis I

ANOVA					
Skor Kemampuan Menyimak	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	276.684	1	276.684	144.339	.000
Within Groups	82.427	43	1.917		
Total	359.111	44			

Keberhasilan media kartu huruf bergambar dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak secara signifikan menunjukkan penggunaan pendekatan multisensori (visual, auditori, kinestetik) secara bersamaan yang dapat membantu anak mengenali bunyi dan bentuk huruf dengan lebih baik dan bermakna [10]. Pemanfaatan media kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak. Melalui penggunaan media kartu huruf bergambar dapat membantu anak untuk dapat mengenal huruf abjad A-Z dengan cara yang lebih mudah diingat [11]. Penggunaan media kartu huruf bergambar juga dapat membantu anak mengenal huruf dan mengajarkan anak membaca [12].

Meningkatnya kemampuan menyimak anak disebabkan karena penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar sehingga memudahkan anak dalam memahami informasi yang disampaikan oleh guru. Dalam kegiatan pembelajaran, guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan adalah media kartu huruf bergambar sebagai alat pembelajaran untuk memudahkan anak memahami

apa yang disampaikan oleh guru. Media kartu huruf bergambar dapat membantu anak mengenal huruf dan mengajarkan anak membaca permulaan [12]. Cara ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini. Meningkatnya kemampuan menyimak anak disebabkan penggunaan media kartu huruf bergambar dapat membantu menumbuhkan minat dan motivasi belajar anak. Media kartu huruf bergambar dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar anak dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan membuat anak semangat untuk belajar. Penggunaan media kartu huruf bergambar membuat anak lebih bersemangat dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga kemampuan dalam memahami pesan yang disampaikan meningkat [13]. Dengan menggunakan media kartu huruf, anak dapat lebih fokus dalam belajar. Selain itu dengan media kartu huruf dapat membantu anak dalam belajar dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Karena dengan bantuan kartu huruf yang menarik dan mudah digunakan anak dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru [14].

Menurut Piaget, anak usia 5-6 tahun berada pada tahap pra-operasional yang lebih mengandalkan skema sensorimotor dan simbolik [15]. Media kartu huruf bergambar memungkinkan anak mengasimilasi dan mengakomodasi skema mereka melalui interaksi langsung, memperkuat pemahaman arti huruf secara konkret. Selain itu, Vygotsky juga menekankan peran interaksi sosial dan scaffolding dalam Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) [16]. Ketika guru membimbing anak menggunakan kartu huruf bergambar, terjadi transfer pengetahuan dari guru kepada anak yang dapat mempercepat internalisasi kemampuan menyimak.

Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak. Hasil analisis data hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai signifikan yaitu 0.000, sehingga $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berbicara antara anak yang dibelajarkan menggunakan media kartu huruf bergambar dengan anak yang dibelajarkan dengan metode ceramah di TK B Gugus Golewa Barat Tahun Pelajaran 2024/2025.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Hipotesis II

ANOVA					
Skor Kemampuan Berbicara					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1842.973	1	1842.973	787.189	.000
Within Groups	100.672	43	2.341		
Total	1943.644	44			

Meningkatnya kemampuan berbicara anak disebabkan oleh penggunaan media kartu huruf bergambar dapat meningkatkan minat belajar anak. Penggunaan media kartu huruf bergambar yang memiliki daya tarik tersendiri merupakan nilai plus yang harus terus dikembangkan. Media kartu huruf bergambar yang memiliki banyak warna dan gambar menarik merupakan daya tarik tersendiri bagi anak. Media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak sehingga anak dapat mengekspresikan diri dan menyampaikan yang ia pikirkan serta mengungkapkan apa yang ia rasakan [17]. Dengan media pembelajaran yang variatif yaitu salah satunya dengan penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara

anak. Kemampuan berbicara anak akan tumbuh dan berkembang apabila dalam proses pembelajaran didukung dengan media pembelajaran yang menarik, beragam dan menyenangkan [18]. Ada juga penelitian yang menyatakan bahwa sebelum menggunakan media kartu huruf bergambar dalam pembelajaran anak kesulitan memahami apa yang disampaikan guru, anak tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru di depan kelas dan anak masih kesulitan menyebutkan huruf A-Z dengan jelas. Setelah menggunakan media kartu huruf bergambar anak-anak lebih antusias saat melihat media yang digunakan dan dapat memahami informasi yang disampaikan oleh guru [19].

Kemampuan berbicara anak sangat dipengaruhi oleh kualitas input linguistik dan keterlibatan aktif dalam proses belajar. Penggunaan kartu huruf bergambar merangsang anak tidak hanya untuk melihat huruf dan gambar, tetapi juga untuk menyebutkan nama huruf, mengasosiasikannya dengan benda, dan membentuk kalimat secara lisan. Proses ini mengaktifkan komponen ekspresif bahasa yang menjadi inti dari kemampuan berbicara [20]. Pembelajaran berbasis gambar dan kata mempermudah anak-anak dalam mengembangkan kosakata dan struktur kalimat karena mereka memiliki konteks visual untuk mengaitkan makna kata dan menyusunnya dalam komunikasi lisan [21].

Peningkatan kemampuan berbicara anak salah satunya juga dipicu oleh penggunaan instruksi multisensori, termasuk kartu huruf bergambar. Penggunaan media ini secara signifikan meningkatkan kemampuan fonologis, kemampuan membaca awal, dan kemampuan berbicara anak-anak usia dini [22], [23]. Anak mampu meningkatkan kemampuan berbicaranya melalui proses pembelajaran dengan program berbasis multisensory, yang mampu mendorong anak-anak untuk lebih aktif secara verbal karena mereka terlibat secara visual, auditori, dan kinestetik dalam pembelajaran.

Peningkatan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Anak secara Simultan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kolom *Pillai's Trace*, *Wilk-Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* yaitu 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa $0.000 < 0.05$, sehingga media kartu huruf bergambar dapat mempengaruhi kemampuan menyimak dan berbicara anak. Berdasarkan hasil hipotesis III dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menyimak dan berbicara antara anak yang dibelajarkan menggunakan media kartu huruf bergambar dengan anak yang dibelajarkan dengan metode ceramah di TK B Gugus Golewa Barat Tahun Pelajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara deskriptif kemampuan menyimak dan berbicara anak TK B Gugus Golewa Barat yang menggunakan media kartu huruf bergambar dalam kegiatan pembelajaran memiliki rata-rata skor kemampuan menyimak dan berbicara lebih tinggi dari rata-rata skor kemampuan menyimak dan berbicara anak yang dibelajarkan dengan metode ceramah.

Hal ini sejalan dengan teori multisensory dimana anak memanfaatkan semua panca indranya dalam proses belajar, sehingga informasi yang didapat semakin bermakna dan mampu dipahami usia dini [3]. Temuan ini menunjukkan efektivitas pendekatan multisensori yang melekat dalam penggunaan media kartu huruf bergambar. Dalam pendekatan ini, anak tidak hanya menerima informasi secara visual

melalui gambar dan huruf, tetapi juga auditori melalui bunyi yang diucapkan, serta kinestetik melalui interaksi fisik dengan media. Penerapan pendekatan multisensori secara signifikan meningkatkan kemampuan literasi awal anak, baik reseptif (menyimak) maupun ekspresif (berbicara), karena keterlibatan multiindera memperkuat pemrosesan informasi secara menyeluruh [24].

Sejalan dengan teori multisensory, Piaget menekankan kemampuan kognitif anak harus sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya. Dikarenakan anak-anak berkembang sesuai dengan tahapan usianya. Contohnya teori multisensory adalah saat anak hendak menyusun kartu huruf bergambar sesuai arahan guru anak tentunya mendengar arahan guru, melihat contoh yang diberikan, meraba dan merasakan permukaan kartu huruf. Disaat yang bersamaan anak belajar mengembangkan diri dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Vygotsky bahwa interaksi sosial dan pengalaman yang anak peroleh memengaruhi tingkat perkembangan anak [4]. Sehingga penggunaan media kartu huruf bergambar berpengaruh terhadap kemampuan menyimak dan berbicara anak taman kanak-kanak.

Meningkatnya kemampuan menyimak dan berbicara anak disebabkan karena media kartu huruf bergambar dapat meningkatkan motivasi belajar anak, kreativitas anak dan ketertarikan pada anak. Penggunaan media kartu huruf bergambar memberikan kemudahan pada anak untuk mengenal dan mengingat gambar serta bentuk dan bunyi huruf [25]. Penggunaan media kartu huruf bergambar juga membuat suasana kelas menjadi tidak tegang, anak tidak mudah bosan dan jenuh serta anak tidak tertekan melainkan meningkatkan semangat belajar anak. Selain itu media kartu huruf bergambar juga memudahkan guru menyampaikan informasi kepada anak tentang pengenalan huruf tanpa membuat anak tegang dan jenuh.

Penggunaan media kartu huruf bergambar sangat akurat untuk membantu memfasilitasi proses pengenalan huruf pada anak yang menyenangkan sehingga anak merasa tertarik dan lebih semangat untuk belajar [26]. Pembelajaran yang inovatif dengan bermain memanfaatkan media kartu huruf bergambar sangat efektif dalam meningkatkan keaksaraan awal anak [27]. Melalui media kartu huruf bergambar anak dapat memahami simbol bunyi huruf, mengelompokkan huruf berdasarkan bunyi huruf sehingga anak semakin mengenal banyak kosa kata baru dan meningkatkan keterampilan mendengar yang penting untuk pengembangan literasi dini [28]. Dalam penelitian berikut menyatakan bahwa media kartu bergambar dapat meningkatkan motivasi belajar anak usia dini karena proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian anak [29]. Penelitian lagi juga menegaskan bahwa media kartu huruf bergambar membantu anak untuk meningkatkan daya ingat dan menambah pembendaharaan kata [30].

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diperkuat oleh beberapa penelitian lainnya maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak dan berbicara anak dapat meningkat setelah dibelajarkan dengan menggunakan media kartu huruf bergambar. Media ini dapat mengarahkan pembelajaran pada TK terlaksana dengan

pendekatan multisensory. Siswa akan terangsang untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicaranya melalui stimulasi berulang yang diberikan oleh guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf bergambar secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menyimak dan berbicara anak usia dini di TK B Gugus Golewa Barat Tahun Pelajaran 2024/2025. Temuan ini dibuktikan melalui hasil uji ANOVA dan MANOVA yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 (< 0.05), baik secara parsial maupun secara simultan, yang mengindikasikan bahwa pendekatan berbasis media ini efektif dalam meningkatkan dua aspek penting literasi awal anak. Penerapan pendekatan multisensori yang terkandung dalam penggunaan media ini mampu merangsang keterlibatan visual, auditori, dan kinestetik anak secara menyeluruh. Ketiga modalitas ini memberikan pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan, sesuai dengan tahap perkembangan pra-operasional menurut Piaget dan diperkuat oleh proses *scaffolding* dalam *Zone of Proximal Development* menurut Vygotsky. Anak menjadi lebih fokus, termotivasi, dan aktif dalam mengembangkan kemampuan menyimak dan membaca secara terpadu. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan literasi PAUD/TK, khususnya dalam merancang strategi pembelajaran yang adaptif, multisensoris, dan berbasis media konkret untuk mengembangkan keterampilan reseptif dan ekspresif bahasa anak usia dini secara terpadu. Akan tetapi, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, ruang lingkup subjek hanya terbatas pada satu gugus TK di satu wilayah kecamatan, sehingga generalisasi hasil ke populasi yang lebih luas memerlukan kehati-hatian. Kedua, durasi perlakuan yang relatif singkat tidak memungkinkan pengamatan terhadap dampak jangka panjang dari penggunaan media ini. Ketiga, pengaruh faktor-faktor eksternal seperti peran orang tua, lingkungan rumah, dan variasi tingkat perkembangan individu anak tidak dianalisis secara mendalam. Oleh karena itu, studi lanjutan dengan jangkauan wilayah lebih luas, durasi penelitian yang lebih panjang, dan integrasi variabel kontrol yang lebih kompleks sangat dianjurkan untuk memperkuat validitas eksternal dan implikasi kebijakan dari hasil penelitian ini.

PENGHARGAAN

Terima kasih kepada kedua dosen pembimbing yakni Ibu Desak dan Ibu Desia yang telah membimbing dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih juga untuk para Dosen dan para guru TK Gugus Golewa Barat yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

REFERENSI

- [1] N. W. R. Astami, N. K. Suarni, and P. A. Antara, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Kelompok B TK

- Gugus Ii Buleleng," *J. Pendidik. Anak Usia Dini Undiksha*, vol. 7, no. 2, p. 206, Jul. 2019, doi: 10.23887/paud.v7i2.18996.
- [2] R. Sulistyawati and Z. Amelia, "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak melalui Media Big Book," *J. Anak Usia Dini Holistik Integr.*, vol. 2, no. 2, p. 67, Jan. 2021, doi: 10.36722/jaudhi.v2i2.582.
- [3] L. Q. Nada and K. C. S. Anggraini, "Pengaruh Metode Multisensory Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Pada Pelajaran Tematik Kelas 1 SDN Turi," *TADARUS*, vol. 12, no. 1, 2023, doi: 10.30651/td.v11i1.17078.
- [4] S. Suparlan, "Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran," *ISLAMIKA*, vol. 1, no. 2, pp. 79–88, Jul. 2019, doi: 10.36088/islamika.v1i2.208.
- [5] I. W. Sari, "Penggunaan Kartu Huruf Terhadap Perkembangan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK IT Al-Syifa." UIN Ar-Raniry, 2021. [Online]. Available: <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23730/>
- [6] F. Fatmawati, "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Berpikir Simbolik Pada Anak Usia Dini." Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2021. [Online]. Available: <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/18547/>
- [7] M. Andayani, "Pengaruh Media Kartu Gambar Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Kartika Fajar Baru Lampung Selatan," Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019. [Online]. Available: <https://repository.radenintan.ac.id/8974/1/SKRIPSI II.pdf>
- [8] W. D. F. Alnaisah, "Penggunaan Kartu Gambar Berseri Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Negeri 2 Bandar Lampung," UIN Raden Intan Lampung, 2021. [Online]. Available: <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/13953>
- [9] S. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [10] N. I. S. Rakhmawati, R. Hasibuan, and M. Reza, "Using multisensory on the ability to recognize letter sounds and forms of children," *Indones. J. Early Child. Educ. Stud.*, vol. 7, no. 2, pp. 111–116, 2018, doi: 10.15294/ijeces.v7i2.28554.
- [11] C. E. Putri, "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Abjad A-Z Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak – Kanak Islam Terpadu Insan Madani Pekanbaru." Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2024. [Online]. Available: <https://repository.uin-suska.ac.id/77437/>
- [12] E. Supanto, A. Wahidy, and S. A. Utami, "Pengembangan Media Kartu Huruf dan Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD Negeri 19 Palembang," *J. JIPDAS (Jurnal Ilm. Pendidik. Dasar)*, vol. 5, no. 1, pp. 131–141, Feb. 2025, doi: 10.37081/jipdas.v5i1.2505.
- [13] S. Sahrul *et al.*, "Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Bergambar Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Aud di TK Kusuma Indonesia Kabupaten Temanggung," *J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 4, p. 9, Jun. 2024, doi: 10.47134/paud.v1i4.650.
- [14] A. P. Wahyuni, "Pengaruh Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di Sekolah Dasar." UIN Sumatera Utara Medan, 2024. [Online]. Available: <http://repository.uinsu.ac.id/23440/>

- [15] F. Ibda, "Perkembangan kognitif: teori jean piaget," *Intelektualita*, vol. 3, no. 1, 2015, [Online]. Available: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/197>
- [16] H. Insani, "Strategi Efektif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa pada Anak Usia Dini Pemalu Melalui Pendekatan Teori Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) Vygotsky," *J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 2, p. 14, Dec. 2024, doi: 10.47134/paud.v2i2.1272.
- [17] E. N. Putri, K. Setyaningsih, F. A. Sofyan, M. Astuti, and A. Murtopo, "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Berbahasa Lisan Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Ar-Ridho Palembang," *J. Pendidik. Dan Konseling*, vol. 5, no. 1, pp. 4992–5004, 2023, doi: 10.31004/jpdk.v5i1.11790.
- [18] N. Safitri, Fahrudin, I. Rachmayani, and B. N. Astini, "Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di TK Islam Nurul Iman Tahun Ajaran 2021/2022," *J. Mutiara Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 48–55, Aug. 2022, doi: 10.29303/jmp.v2i2.3546.
- [19] N. Nurlaela, N. Naimah, and R. Rachmy Diana, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf," *Aulad J. Early Child.*, vol. 4, no. 2, pp. 114–121, Aug. 2021, doi: 10.31004/aulad.v4i2.114.
- [20] S. Juwariah, S. Susanto, and E. J. Sastradiharja, "Pemanfaatan Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Kognitif pada Anak Usia Dini di RA Al Jannah Jakarta Utara," *Indo-MathEdu Intellectuals J.*, vol. 5, no. 6, pp. 7705–7716, Dec. 2024, doi: 10.54373/imeij.v5i6.2238.
- [21] I. K. Widiawan and D. P. A. Janawati, "Pendampingan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar Melalui Penggunaan Media Kertas Gambar," in *Prosiding Seminar Nasional Riset, Sains, dan Teknologi (SENARASI)*, 2024, p. 68. [Online]. Available: <https://markandeyapustaka.com/wp-content/uploads/2025/01/Prosiding-Pendidikan-Bahasa-Inggris.pdf#page=76>
- [22] N. W. Schlesinger and S. Gray, "The impact of multisensory instruction on learning letter names and sounds, word reading, and spelling," *Ann. Dyslexia*, vol. 67, no. 3, pp. 219–258, Oct. 2017, doi: 10.1007/s11881-017-0140-z.
- [23] R. Widyana, K. Astuti, M. F. Bahrussafa, and G. M. Githa, "The effectiveness of jolly phonics and multisensory learning methods in improving preschoolers pre-reading skills," *Int. J. Innov. Creat. Chang.*, vol. 11, no. 8, pp. 1–13, 2020, [Online]. Available: <https://www.ijcc.net/index.php/ijcc-editions/2020/159-vol-11-iss-8>
- [24] Z. Zulhendri and J. Warmansyah, "The effectiveness of the Multisensory Method on Early Reading Ability in 6-7 Years Old Children," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, p. 257, Jun. 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.568.
- [25] F. V. Amseke, R. F. Hawali, F. V. Amseke, P. L. Radja, and R. Lobo, "Penggunaan Media Gambar dan Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 6, pp. 6723–6731, Nov. 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i6.2532.
- [26] W. Retnaningrum and I. Lathifah, "Penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini," *J. Warn.*, vol. 4, no. 1, pp. 65–77, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/warna/issue/view/96>
- [27] Z. Nisa, A. Amal, and A. Nilawati, "Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Kegiatan Bermain Kartu Huruf Bergambar," *J. Profesi Kependidikan*, vol. 2, no. 1, pp. 225–234, 2021, [Online]. Available: <https://ojs.unm.ac.id/JPK/article/view/28802>

- [28] B. Kristianisngsih, M. Ridlwan, and R. Abidin, "Penerapan Permainan Kartu Huruf Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Pada Kelompok B Tk Tunas Putra Mojorejo Kemlagi Mojokerto," in *Confrence Of Elementary Studies*, 2023, pp. 141–157. [Online]. Available: <https://journal.um-surabaya.ac.id/Pro/article/view/19724/6729>
- [29] M. A. R. Nenu, P. W. Kaka, Y. V. Sayangan, and D. N. L. Laksana, "Penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDK Wolomeli," *J. Pendidik. DASAR PERKHASA J. Penelit. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 1, pp. 557–570, Apr. 2024, doi: 10.31932/jpdp.v10i1.3447.
- [30] N. Nurajijah, A. Munajat, and I. Hurri, "Implementasi Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di PAUD SPS Bougenvil Desa Mekarsari Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi," *J. Ilm. CAHAYA PAUDd*, vol. 6, no. 2, pp. 84–95, Nov. 2024, doi: 10.33387/cahayapd.v6i2.7611.